

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena akan memberikan gambaran mengenai kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Metode deskriptif kualitatif merupakan penyelidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang nampak tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang nampak, pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya.

Penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif ini sesuai, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah di SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar

pendidikan kewarganegaraan. Penetapan lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang mendukung tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan kesulitan apa sajakah yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gadingrejo. Selain itu lokasi tersebut merupakan sekolah yang letaknya berdekatan dengan rumah penulis sehingga akan mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

- a. Kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar PPKn adalah hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan prosedur penilaian hasil belajar baik dalam membuat kisi-kisi soal, menata soal, menyusun jenjang Taxonomy Bloom yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, melakukan Validitas dan Reliabilitas soal, menggunakan bahan dalam soal, mengelola nilai baik menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma) dan PAP (Penilaian Acuan Patokan), dan menentukan nilai akhir.
- b. Penilaian PPKn adalah proses penilaian mengenai kisi-kisi soal, menata soal, menyusun jenjang Taxonomy Bloom yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, melakukan Validitas dan Reliabilitas soal, menggunakan bahan dalam soal, mengelola nilai baik

menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma) dan PAP (Penilaian Acuan Patokan), dan menentukan nilai akhir.

2. Definisi Operasional

- a. Kesulitan guru adalah penilaian mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan prosedur pembuatan instrumen, pengelolaan data dan pengambilan keputusan.
- b. Penilaian PPKn adalah kemampuan guru dalam melaksanakan prosedur pengelolaan penilaian hasil belajar yang dilakukan dalam melakukan evaluasi formatif dan sumatif.

D. Informan dan Unit Analisis

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel disebut dengan informan yaitu orang yang merupakan sumber informasi. Dalam penentuan informan ini, peneliti menggunakan teknik *snowbowling sampling*. Menurut Arikunto (2009:16), "*snowbowling sampling* merupakan teknik pengumpulan data dimana antara sumber data yang satu dengan yang lain saling berkaitan." Informan ini kemudian terdiri dari informan kunci dan informan pendukung.

Selain itu dalam penelitian kualitatif juga dikenal istilah unit analisis, yang merupakan satuan analisis yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis data adalah guru Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam unit tersebut guru pendidikan kewarganegaraan merupakan informan kunci dalam penelitian ini karena diharapkan dapat menjadi sumber informasi utama dengan masalah yang diteliti dan

diharapkan dapat memberikan informasi paling dominan. Sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah Kepala sekolah dan guru mata pelajaran lain dan siswa. Dimana informan tersebut akan mendukung sumber dari informan kunci. Teknik pengolahan data dipergunakan langsung dengan cara menggali dari sumber informasi dan dari catatan lapangan yang relevan dengan masalah-masalah yang diteiti.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrument atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal hingga akhir penelitian, peneliti sendiri yang berfungsi penuh atau peneliti sendiri yang terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, mulai dari menetapkan fokus masalah, sumber data analisis data, sampai membuat kesimpulan. Selain itu dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus mampu berperan sebagai peneliti itu sendiri dan sebagai evaluator. Penelitian ini menggunakan *human instrument*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Melengkapi penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil data yang lengkap yang nantinya akan mendukung keberhasilan penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian ini, maka pengumpulan datanya akan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Teknik pokok

Teknik Angket

Teknik dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Teknik angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Teknik wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden atau subjek penelitian ini. Dalam prosesnya, penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas mengenai kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Adapun isi wawancara tersebut sudah disiapkan oleh peneliti, sehingga wawancara ini bisa dikategorikan dengan wawancara tertutup.

2. Teknik penunjang

a. Teknik observasi

Melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati proses pelaksanaan penilaian hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gadingrejo. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan observasi tidak langsung yaitu mengamati melalui nilai hasil ulangan siswa yang ada pada informan.

b. Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang tertulis maupun yang tercatat dan berhubungan dengan masalah penelitian, dalam kaitannya untuk melengkapi dan mendukung keterangan dan fakta-fakta yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Kegiatan pengumpulan data yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut berpedoman pada panduan yang telah disusun berdasarkan aspek yang telah diamati yang kemudian secara operasional dituangkan dalam dimensi penelitian dan indikator-indikator.

G. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji keautentikan atau keabsahan data agar hasil penelitian kualitatif yang dilakukan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Terdapat beberapa strategi penelitian kualitatif yang dapat dilakukan untuk uji kredibilitas, antara lain:

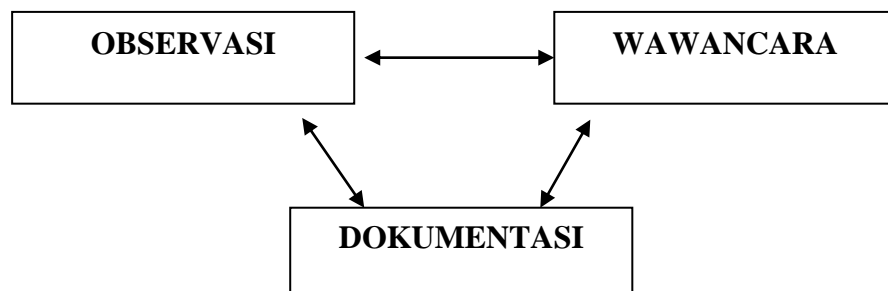
1. Memperpanjang Waktu

Perpanjangan waktu ini digunakan untuk memperoleh *trust* dari subjek kepada peneliti mengingat bahwa pada penelitian kualitatif peneliti harus mampu melebur dalam lingkungan subjek penelitian. Menurut

Padget (2012:200) menyatakan bahwa “Perpanjangan waktu antara peneliti dengan subjek yang diteliti dapat menghindarkan penelitian dari bias kereaktifan dan bias responden”. Artinya, dalam memperpanjang waktu penelitian peneliti dapat membangun kepercayaan yang benar-benar dari subjek penelitian itu agar tidak meleset dan terhindar dari prematurnya keterdekatan antara peneliti dan subjek penelitian. Dengan demikian, bias yang berasal dari kereaktifan dan bias responden dapat dihindarkan dan berdampak pada *rigor* yang tetap terjaga.

2. Triangulasi

Triangulasi sendiri merupakan penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti. Sehingga untuk mengetahui keautentikan data dapat dilihat dari sumber data yang lain atau saling mengecek antara sumber data yang satu dengan yang lain. Menggunakan triangulasi (*triangulation*) dengan jenis triangulasi teknik yaitu teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar : 3.1 Triangulasi menurut Denzin

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang ada terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penulis menghimpun data di lapangan. Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahan (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ke tahap selanjutnya.

2. *Tabulating dan Coding*

Tahap tabulasi adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dan teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data yang serupa. Data-data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian disusun ke dalam bentuk table dan diberi kode.

3. *Intepretasi Data*

Tahap intepretasi data yaitu tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan data dengan hasil yang lain, serta hasil dari dokumentasi yang sudah ada.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan peneliti terkumpul, maka tahap selanjutnya diproses atau dianalisis. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah terkumpul dengan cara mengorganisasikannya ke dalam beberapa katagori, menjabarkannya ke unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami, dengan kata lain analisis data merupakan kegiatan memproses data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian atau proses menyederhanakan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah diinterpretasikan.

Dalam teknik analisis data kualitatif ini terdapat tiga komponen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data juga berarti sebagai sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan (*field note*). Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah

analisis menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mengenai kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar pendidikan kewarganegaraan , dengan cara sedemikian rupa dapat ditarik kesimpulan dan kemudian diverifikasi. Reduksi data dapat dirasakan setelah penelitian di lapangan dilakukan sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan mengenai penelitian ini. Reduksi data seagai proses transformasi ini berlanjut terus sesuai penelitian di lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang ada dikelompokkan pada bagian atau sub bagian masing-masing. Data yang disajikan disesuaikan dengan informasi yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai bagaimana sebenarnya kesulitan guru

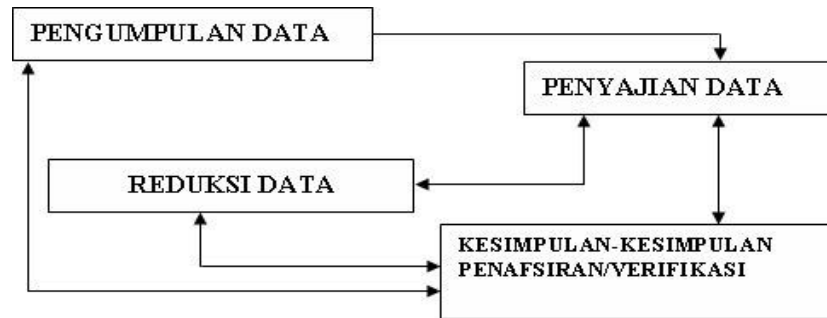
dalam melaksanakan penilaian hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Berdasarkan permulaan pengumpulan data, selanjutnya mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan yang longgar, tetap terbuka dan tidak skeptik, akan tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Setelah itu kemungkinan akhir muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan kemudian pengkodeannya, penyimpanan, metode pencarian ulang yang dapat digunakan dan kecakapan peneliti.

Peneliti melakukan verifikasi yaitu melakukan pengumpulan data mengenai kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan pelaksanaan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan tersebut kemudian membuat kesimpulan, kesimpulan awal mula-mula mungkin belum jelas namun setelah itu akan semakin rinci dan mengakar dengan kokoh.

Teknik analisis ini data ini dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Berdasarkan gambar bagan di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat empat jenis kegiatan utama dan analisis data merupakan proses siklus yang interaktif. Dalam teknik analisis data kualitatif ini terdapat empat komponen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data sebagai proses yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Untuk itu dirangkum dan dipilih hal-hal pokok dan penting.

Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan dalam penelitian.

Dengan melakukan pengelompokan tersebut maka peneliti dapat dengan mudah menentukan unit-unit analisis dan penelitiannya.

3. Display Data

Data hasil reduksi kemudian disajikan atau ditampilkan (Display) dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek-aspek penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data serta menarik kesimpulan.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, dilakukan penarikan kesimpulan sementara atau tentatife, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada.

Kemudian, verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitian ini.